



## Pengaruh Income Diversification Terhadap Kinerja Bank Komersial yang Terdaftar di BEI

Rizky Anugrah Putri<sup>1</sup>, Ariska Carollina Mendieta<sup>2</sup>, Henny Setyo Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta

### Abstract

Received: 17 Oktober 2024

Revised: 24 Oktober 2024

Accepted: 31 Oktober 2024

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank komersial yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan merupakan 37 perusahaan perbankan komersial yang terdaftar di BEI pada periode penelitian 2018-2022. Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja bank yang diukur menggunakan tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas. Variabel independen yang digunakan yaitu diversifikasi pendapatan dan penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran bank, struktur modal, tingkat pertumbuhan aset, ukuran kredit, ketentuan pinjaman, deposito, efisiensi manajemen, tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap kinerja bank. Variabel kontrol ukuran bank berpengaruh positif terhadap kinerja bank diukur dengan tingkat pengembalian ekuitas, variabel ketentuan pinjaman dan efisiensi manajemen berpengaruh negatif terhadap kinerja bank. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan implikasi bagi manajer perbankan untuk memperhatikan hasil terkait pengaruh ketentuan pinjaman dan efisiensi manajemen terhadap kinerja bank dan sebagai referensi bagi investor untuk dapat mempertimbangkan variabel-variabel tersebut dalam mengambil keputusan investasi.

### Keywords:

diversifikasi pendapatan, kinerja bank, struktur modal, tingkat pertumbuhan aset, ukuran bank.

(\*) Corresponding Author: [rizky022002001044@std.trisakti.ac.id](mailto:rizky022002001044@std.trisakti.ac.id)

**How to Cite:** Putri, R. A., Mendieta, A. C., & Lestari, H. S. (2024). Pengaruh Income Diversification Terhadap Kinerja Bank Komersial yang Terdaftar di BEI. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14504370>.

## PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, privatisasi lembaga keuangan milik negara dan liberalisasi kebijakan sektor keuangan telah menyebabkan perubahan besar dalam sektor perbankan di negara-negara Asia. Untuk mempertahankan profitabilitas, bank harus dapat berusaha tetap kompetitif melakukan bisnis di negara-negara berkembang dan mulai beralih dari pendapatan bunga ke pendapatan non-bunga (Nisar, Peng, Wang, & Ashraf, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan dapat memberi manfaat bagi bank yang beroperasi di negara-negara berkembang daripada bank di negara maju.

Penelitian yang dilakukan oleh Ekadjaja (2020), mengemukakan bahwa bagi perbankan, penilaian kinerja bank digunakan sebagai upaya pelaksanaan strategi usaha di masa mendatang. Kinerja bank telah menjadi fokus utama para peneliti di seluruh dunia. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk membahas mengenai kinerja bank tersebut. Seperti penelitian oleh Phan et al. (2022), menemukan kinerja bank dapat ditingkatkan melalui strategi diversifikasi geografis dan diversifikasi pendapatan. Namun hasil

penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedua variabel tersebut yang menimbulkan dampak negatif pada kinerja bank. Hal ini terjadi karena diversifikasi-diversifikasi tersebut mengakibatkan persaingan meningkat dan menurunkan kinerja suatu bank.

Kinerja bank merupakan hal yang perlu diperhatikan bagi para pengambil keputusan karena hal ini dapat menjadi landasan kelancaran dan kestabilan fungsi sistem layanan keuangan. Jika kinerja bank dinilai buruk dan memiliki sistem keuangan yang lemah maka akan berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan dan perekonomian (Shawtari, 2018). Teori mengenai dampak diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank-bank komersial menghasilkan kesimpulan yang berbeda beda. Sebagian besar penelitian di sektor perbankan menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan dapat meningkatkan profitabilitas bank (Li et al., 2021). Namun, beberapa penelitian eksperimental menunjukkan temuan sebaliknya. Rossi et al. (2020) mengemukakan bahwa kelebihan aktiva lancar dalam sebuah perusahaan dapat menyebabkan kesulitan dalam mencapai pengembalian investasi yang optimal. Di sisi lain, memiliki terlalu sedikit aktiva lancar dapat menimbulkan kekurangan dan kesulitan dalam menjalankan serta menjaga operasional perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Phan et al. (2022), mengemukakan terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja bank. Variabel yang mempengaruhi yaitu diversifikasi pendapatan, ukuran bank, struktur modal, tingkat pertumbuhan aset, skala kredit, pinjaman, deposit, efisiensi manajemen dan terdapat variabel makro yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi.

Diversifikasi pendapatan menghasilkan pendapatan operasional yang stabil dan memiliki risiko yang rendah sebagaimana yang ditetapkan oleh teori portofolio dalam penelitian yang dilakukan oleh Sharma & Anand (2018). Studi tersebut menunjukkan bahwa operasi non-bunga dapat meningkatkan pendapatan dan pengembalian aset (ROA) bank, mengurangi risiko, serta meningkatkan kinerja bank. Sebaliknya, dalam penelitian D. T. Nguyen et al. (2023) diversifikasi pendapatan membuat kondisi keuangan perusahaan kurang stabil dan berisiko merugikan bank jika efisiensi operasional bank tidak dijalankan dengan baik.

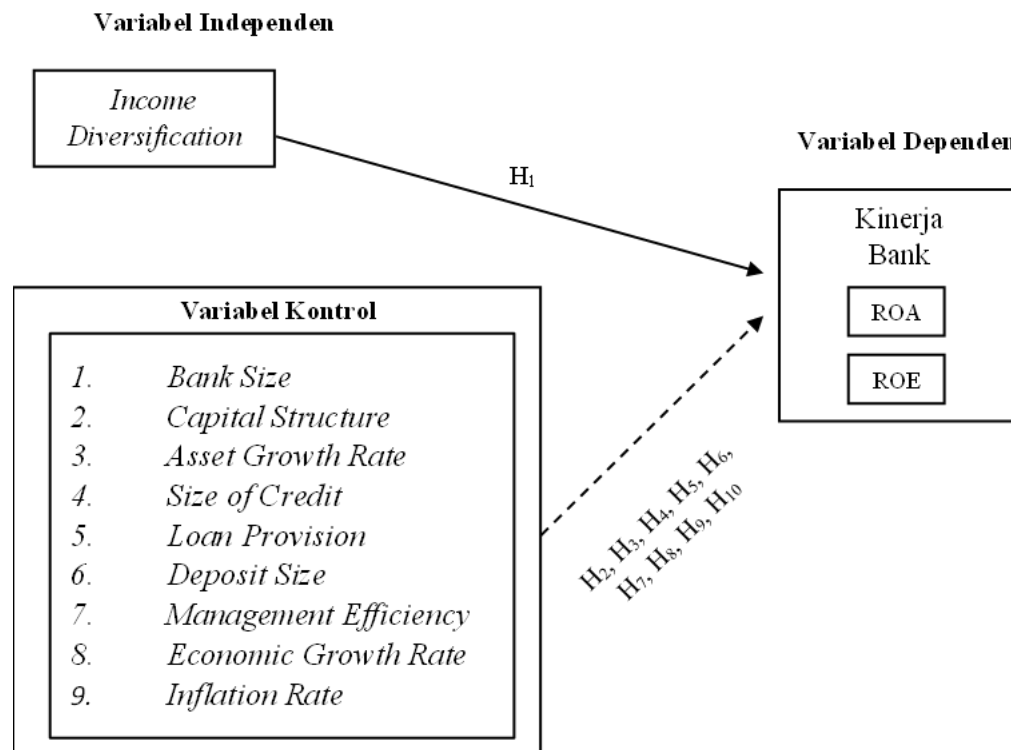
Penelitian oleh Rossi et al. (2020), menilai dampak diversifikasi terhadap evaluasi bank dapat menurun seiring berjalannya waktu dan jika diversifikasi pendapatan dilakukan terlalu berlebihan akan berdampak buruk bagi bank tersebut. Pengembalian ekuitas (ROE) mengukur efisiensi penggunaan modal dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan modalnya sendiri. Perusahaan yang terdiversifikasi akan cenderung menanggung lebih banyak risiko aset dan ekuitas yang berkorelasi dengan tingkat diversifikasi (Lin & Jin, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur variabel independen *income diversification* dan variabel-variabel kontrol *bank size*, *capital structure*, *asset growth rate*, *size of credit*, *loan provision*, *deposit size*, *management efficiency*, *economic growth rate*, dan *inflation rate* terhadap variabel dependen kinerja bank-bank komersial di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, maka disusunlah penelitian

dengan judul **Pengaruh *Income Diversification* Terhadap Kinerja Bank Komersial Yang Terdaftar Di BEI.**

### KERANGKA TEORI

Terdapat beberapa sudut pandang yang berbeda dalam melihat kinerja bank. Sebagian besar peneliti menggunakan metrik yang sama untuk mengukur kinerja bank seperti *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)* (Ramadona & Lantara, 2021). *Diversifikasi pendapatan* berpengaruh positif terhadap kinerja bank (Phan, Nguyen, & Hoang, 2022). Hal yang sama juga dijelaskan pada hasil penelitian Rossi et al. (2020) karena *income diversification* dapat meningkatkan biaya keagenan karena kegiatan devaluasi manajer dapat mengurangi risiko, mengurangi insentif untuk pengawasan persaingan dan diversifikasi, serta meningkatkan volatilitas pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Phan et al. (2022) menunjukkan bahwa *income diversification* berpengaruh terhadap kinerja bank dengan pengaruh dari variabel kontrol *bank size (SIZE)*, *capital structure (ETA)*, *asset growth rate (GR)*, *size of credit operations (LTA)*, *loan provision (LLP)*, *deposit size (DTA)*, *management efficiency (OTR)*, *economic growth rate (GDP)*, dan *inflation rate (INF)*. Oleh karena itu, maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Rerangka Konseptual

### METODE

#### Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menguji pengaruh faktor independen yaitu *income*

*diversification* dengan variabel-variabel kontrol yang digunakan yaitu *bank size*, *capital structure*, *asset growth rate*, *size of credit*, *loan provision*, *deposit size*, *management efficiency*, *economic growth rate* dan *inflation rate* terhadap variabel dependen yaitu kinerja bank yang diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity*. Data yang digunakan merupakan data bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2018-2022.

### Variabel dan Pengukuran

**Tabel 1. Identifikasi dan Pengukuran Variabel**

Jenis Variabel	Nama Variabel	Simbol	Pengukuran	Referensi
Variabel Dependen	<i>Return on Asset</i>	ROA	$\frac{Net\ Profit}{Total\ Assets}$	(Phan et al., 2022)
	<i>Return on Equity</i>	ROE	$\frac{Net\ Profit}{Total\ Equity}$	(Phan et al., 2022)
Variabel Independen	<i>Income Diversification</i>	DIV	$1 - \frac{Net\ Interest\ Income - Other\ Operating\ Income}{Total\ Income}$	(Laeven & Levine, 2005)
Variabel Kontrol	<i>Bank Size</i>	SIZE	$Log(Total\ Assets)$	(Djalilov & Piesse, 2016)
	<i>Capital Structure</i>	ETA	$\frac{Total\ Equity}{Total\ Assets}$	(Phan et al., 2022)
	<i>Asset Growth Rate</i>	GR	$(TA_1 - TA_0)/TA_0$	(Phan et al., 2022)
	<i>Size of Credit</i>	LTA	$\frac{Total\ Loan}{Total\ Assets}$	(Wu et al., 2022)
	<i>Loan Provisions</i>	LLP	$\frac{Loan\ Provision}{Total\ Assets}$	(Phan et al., 2022)
	<i>Deposit Size</i>	DTA	$\frac{Total\ Deposit}{Total\ Assets}$	(Phan et al., 2022)
	<i>Management Efficiency</i>	BOPO	$\frac{Biaya\ Operasional}{Total\ Pendapatan\ Operasional}$	(Phan et al., 2022)
	<i>Economic Growth Rate</i>	GDP	<i>Annual growth of GDP</i>	(Gupta & Mahakud, 2020)
	<i>Inflation Rate</i>	INF	<i>Annual rate of inflation</i>	(Gupta & Mahakud, 2020)

### Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampel metode *purposive sampling* yang merupakan metode di mana pengambilan sampelnya dilihat dari karakteristik yang telah ditentukan dan penting bagi penelitian. Penelitian ini mengambil sebanyak 37 perusahaan yang layak dijadikan sampel. Metode pengujian atau analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi data panel. Untuk memilih model yang sesuai dan dapat diinterpretasikan dengan baik, diperlukan pengujian lainnya, yaitu *chow test*, *hausman test* dan *LM test*. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan *software e-views 9*.

**Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan komersial yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022	47

Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022	(4)
Perusahaan perbankan daerah yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022	(3)
Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan informasi laporan keuangan lengkap dalam periode 2018-2022	(3)
<b>Jumlah perusahaan yang layak untuk dijadikan sampel</b>	<b>37</b>
<b>Jumlah data observasi 37 perusahaan x 5 tahun (2018-2022)</b>	<b>185</b>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Chow Test

Uji chow digunakan untuk melihat perbandingan model antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Setelah uji dilakukan akan dipilih model yang terbaik berdasarkan penilaian *probability cross section*.

**Tabel 3. Hasil Uji Chow**

<i>Chow Test</i>				
<i>Model</i>	<i>Cross Section Chi-Square</i>	<i>Prob.</i>	<i>Hypothesis</i>	<i>Conclusion</i>
Model 1 (ROA)	53.669654	0.0293	Ho ditolak	<i>Fixed Effect Model</i>
Model 2 (ROE)	51.903352	0.0024	Ho ditolak	<i>Fixed Effect Model</i>

Sumber : *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji *Chow* pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai dari prob. *Cross-Section Chi Square* model 1 sebesar  $0.0293 < 0.05$ , Ho ditolak dan model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Nilai prob. *Cross-Section Chi Square* model 2 sebesar  $0.0024 < 0.05$ , Ho ditolak dan model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Karena model yang tepat untuk dipilih yaitu *Fixed Effect Model* maka selanjutnya diperlukan melakukan *Uji Hausman* untuk menentukan model yang terbaik antara *fixed effect* dan *random effect*.

### Hausman Test

Uji *Hausman* dilakukan untuk perbandingan model antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) dengan pertimbangan model mana yang terbaik untuk digunakan.

**Tabel 4. Hasil Uji Hausman**

<i>Hausman Test</i>				
<i>Model</i>	<i>Chi-Square</i>	<i>Prob.</i>	<i>Hypothesis</i>	<i>Conclusion</i>
Model 1 (ROA)	0.000000	1.0000	Ho diterima	<i>Random Effect Model</i>
Model 2 (ROE)	0.000000	1.0000	Ho diterima	<i>Random Effect Model</i>

Sumber : *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji *Hausman* pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai dari prob. *Cross-Section Random* model 1 dan 2 sebesar  $1.0000 > 0.05$ ,  $H_0$  diterima dan model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

#### Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji LM merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara *common effect model* atau *random effect model*.

**Tabel 5. Hasil Uji LM**

<i>Uji LM</i>			
<i>Model</i>	<i>Breusch-Pagan</i>	<i>Hypothesis</i>	<i>Conclusion</i>
Model 1 (ROA)	0.0345	Ho ditolak	<i>Random Effect Model</i>
Model 2 (ROE)	0.0216	Ho ditolak	<i>Random Effect Model</i>

Sumber : *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji LM pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai dari prob. *Cross-Section Breusch-Pagan* model 1 sebesar  $0.0345 < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak dan model yang dipilih adalah *Random Effect Model*. Hasil uji pada model 2 menunjukkan nilai dari prob. *Cross-Section Breusch-Pagan* model 2 sebesar  $0.0216 < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak sehingga model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

#### Uji F

Uji F atau uji simultan merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Uji F**

<i>Simultant Test (F-Test)</i>			
<i>Model</i>	<i>Prob.</i>	<i>Hypothesis</i>	<i>Conclusion</i>
Model 1 (ROA)	0.000000	Ho ditolak	Berpengaruh Signifikan
Model 2 (ROE)	0.000000	Ho ditolak	Berpengaruh Signifikan

Sumber : *Eviews 9*

Berdasarkan hasil pengujian pada model 1 menunjukkan nilai dari prob (F-Statistic) sebesar  $0.000000 < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian pada model 2 menunjukkan nilai dari prob (F-Statistic) sebesar  $0.000000 < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### Uji *Goodness of Fit* ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  dilakukan untuk melihat *goodness of fit* dari model regresi. *Goodness of fit* merupakan tingkat kecocokan variabel bebas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai  $R^2$  dan *adjusted R<sup>2</sup>*,

maka semakin baik model untuk menjelaskan variabel dependen (Gurajati & Porter, 2009).

**Tabel 7. Hasil Uji Goodness of Fit**

Koefisien Determinasi	
Model	Adj. R-Squared
Model 1 (ROA)	0.749919
Model 2 (ROE)	0.605535

Sumber : Eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian *goodness of fit*, nilai *Adjusted R-Squared* pada model 1 sebesar 0.749919. Menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 74,9919% dan sisanya sebesar 25,0081% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil pengujian *goodness of fit*, nilai *Adjusted R-Squared* pada model 2 sebesar 0.605535. Menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 60,5535% dan sisanya sebesar 39,4465% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

#### Metode Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
<b>ROA</b>	185	0.003496	0.005250	0.159980	-0.180580	0.027156
<b>ROE</b>	185	0.022357	0.033620	1.000000	-1.239270	0.161906
<b>DIV</b>	185	0.527713	0.412370	4.400980	0.015610	0.544852
<b>SIZE</b>	185	13.65156	13.41821	15.29941	11.82261	0.777547
<b>ETA</b>	185	0.188005	0.160850	0.670010	0.055340	0.096751
<b>GR</b>	185	0.156222	0.070330	4.648230	-0.397960	0.408186
<b>LTA</b>	185	0.582235	0.599870	1.149610	0.103550	0.131297
<b>LLP</b>	185	0.020804	0.018140	0.111190	-0.000570	0.015950
<b>DTA</b>	185	0.663803	0.712650	0.855880	0.042660	0.165396
<b>BOPO</b>	185	0.941931	0.914900	2.878600	0.465000	0.351516
<b>GDP</b>	185	0.034240	0.050200	0.053100	-0.020700	0.028150
<b>INF</b>	185	0.029820	0.027200	0.055100	0.016800	0.013758

Sumber : Eviews 9

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. *Return on Asset (ROA)* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.003496, nilai median sebesar 0.005250 dan nilai standar deviasi sebesar 0.027156. Nilai maksimum sebesar 0.159980 dimiliki oleh PT. Bank Ina Perdana Tbk. pada tahun 2022 dan nilai minimum sebesar -0.180580 dimiliki oleh PT. Bank Raya Indonesia Tbk. pada tahun 2021.
2. *Return on Equity (ROE)* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.022357, nilai median sebesar 0.033620 dan nilai standar deviasi sebesar 0.161906. Nilai maksimum sebesar 1.000000 dimiliki oleh PT. Bank Ina Perdana Tbk. pada tahun 2022 dan nilai minimum sebesar -1.239270 dimiliki oleh PT. Bank Raya Indonesia Tbk. pada tahun 2021.

3. *Income Diversification* (DIV) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.527713, nilai median sebesar 0.412370 dan nilai standar deviasi sebesar 0.544852. Nilai maksimum sebesar 4.400980 dimiliki oleh PT. Bank Capital Indonesia Tbk. pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 0.015610 dimiliki oleh PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. pada tahun 2019.
4. *Bank Size* (SIZE) memiliki nilai rata-rata sebesar 13.65156, nilai median sebesar 13.41821 dan nilai standar deviasi sebesar 0.777547. Nilai maksimum sebesar 15.29941 dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tahun 2022 dan nilai minimum sebesar 11.82261 dimiliki oleh PT. Bank Jago Tbk. pada tahun 2018.
5. *Capital Structure* (ETA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.188005, nilai median sebesar 0.160850 dan nilai standar deviasi sebesar 0.096751. Nilai maksimum sebesar 0.670010 dimiliki oleh PT. Bank Jago Tbk. pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 0.055340 dimiliki oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. pada tahun 2020.
6. *Asset Growth Rate* (GR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.156222, nilai median sebesar 0.070330 dan nilai standar deviasi sebesar 0.408186. Nilai maksimum sebesar 4.648230 dimiliki oleh PT. Bank Jago Tbk. pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar -0.397960 dimiliki oleh PT. Bank Raya Indonesia Tbk. pada tahun 2021.
7. *Size of Credit* (LTA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.582235, nilai median sebesar 0.599870 dan nilai standar deviasi sebesar 0.131297. Nilai maksimum sebesar 1.149610 dimiliki oleh PT. Bank Jago Tbk. pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 0.103550 dimiliki oleh PT. Bank Oke Indonesia Tbk. pada tahun 2018.
8. *Loan Provision* (LLP) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.020804, nilai median sebesar 0.018140 dan nilai standar deviasi sebesar 0.015950. Nilai maksimum sebesar 0.111190 dimiliki oleh PT. Bank Raya Indonesia Tbk. pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar -0.000570 dimiliki oleh PT. Bank Capital Indonesia Tbk. pada tahun 2022.
9. *Deposit Size* (DTA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.663803, nilai median sebesar 0.712650 dan nilai standar deviasi sebesar 0.165396. Nilai maksimum sebesar 0.855880 dimiliki oleh PT. Bank Capital Indonesia Tbk. pada tahun 2018 dan nilai minimum sebesar 0.042660 dimiliki oleh PT. Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2022.
10. *Management Efficiency* (BOPO) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.941931, nilai median sebesar 0.914900 dan nilai standar deviasi sebesar 0.351516. Nilai maksimum sebesar 2.878600 dimiliki oleh PT. Bank Raya Indonesia Tbk. pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 0.465000 dimiliki oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2020.
11. *Economic Growth Rate* (GDP) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.034240, nilai median sebesar 0.050200 dan nilai standar deviasi sebesar 0.028150. Nilai maksimum sebesar 0.053100 pada tahun 2022 dan nilai minimum sebesar -0.020700 pada tahun 2020.
12. *Inflation Rate* (INF) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.029820, nilai median sebesar 0.027200 dan nilai standar deviasi sebesar 0.013758. Nilai maksimum

sebesar 0.055100 pada tahun 2022 dan nilai minimum sebesar 0.016800 pada tahun 2020.

### Uji T

Uji hipotesis atau uji T bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yaitu *income diversification* dan variabel kontrol *bank size*, *capital structure*, *asset growth rate*, *size of credit*, *loan provision*, *deposit size*, *management efficiency*, *economic growth rate*, dan *inflation rate* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja bank yang diukur menggunakan *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*.

**Tabel 9. Hasil Uji T Model 1 (ROA)**

<b>Model 1</b>			
<b>Random Effect Model</b>			
<b>Variabel Dependen : Return on Assets</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Koefisien</b>	<b>Prob.</b>	<b>Keputusan</b>
<b>DIV</b>	0.001383	0.5241	Tidak Berpengaruh
<b>SIZE</b>	0.001095	0.5609	Tidak Berpengaruh
<b>ETA</b>	0.002875	0.8466	Tidak Berpengaruh
<b>GR</b>	0.002675	0.3801	Tidak Berpengaruh
<b>LTA</b>	-0.002625	0.7747	Tidak Berpengaruh
<b>LLP</b>	-0.156025	0.0492	Berpengaruh Negatif
<b>DTA</b>	0.002570	0.9937	Tidak Berpengaruh
<b>BOPO</b>	-0.065148	0.0000	Berpengaruh Negatif
<b>GDP</b>	-0.016525	0.7025	Tidak Berpengaruh
<b>INF</b>	0.127312	0.1580	Tidak Berpengaruh
Catatan : Signifikan pada 5%			

Berdasarkan uji T pada model 1, maka hasil pengambilan keputusannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Hasil uji T *income diversification* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar 0.5241 > 0.05 dan nilai koefisien sebesar 0.001383. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *income diversification* tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Hasil uji T *bank size* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar 0.5609 > 0.05 dan nilai koefisien sebesar 0.001095. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *bank size* tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Hasil uji T *capital structure* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar 0.8466 > 0.05 dan nilai koefisien sebesar 0.002875. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *capital structure* tidak berpengaruh terhadap ROA.
4. Hasil uji T *asset growth rate* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar 0.3801 > 0.05 dan nilai koefisien sebesar 0.002675. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *asset growth rate* tidak berpengaruh terhadap ROA.
5. Hasil uji T *size of credit* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar 0.7747 > 0.05 dan nilai koefisien sebesar -0.002625. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *size of credit* tidak berpengaruh terhadap ROA.
6. Hasil uji T *loan provision* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar 0.0492 < 0.05 dan nilai koefisien sebesar -0.156025. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *loan provision* berpengaruh negatif terhadap ROA.

7. Hasil uji T *deposit size* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.9937 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $0.002570$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *deposit size* tidak berpengaruh terhadap ROA.
8. Hasil uji T *management efficiency* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.0000 < 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $-0.065148$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *management efficiency* berpengaruh negatif terhadap ROA.
9. Hasil uji T *economic growth rate* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.7025 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $-0.016525$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *economic growth rate* tidak berpengaruh terhadap ROA.
10. Hasil uji T *inflation rate* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.1580 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $0.127312$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *inflation rate* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 10. Hasil Uji T Model 2 (ROE)

<b>Model 2</b>			
<i>Random Effect Model</i>			
<b>Variabel Dependen : Return on Equity</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Koefisien</b>	<b>Prob.</b>	<b>Keputusan</b>
<b>DIV</b>	-0.007352	0.6453	Tidak Berpengaruh
<b>SIZE</b>	0.028503	0.0380	Berpengaruh Positif
<b>ETA</b>	0.062105	0.5657	Tidak Berpengaruh
<b>GR</b>	0.010057	0.6598	Tidak Berpengaruh
<b>LTA</b>	-0.102796	0.1266	Tidak Berpengaruh
<b>LLP</b>	-1.685301	0.0043	Berpengaruh Negatif
<b>DTA</b>	-0.040269	0.4359	Tidak Berpengaruh
<b>BOPO</b>	-0.313675	0.0000	Berpengaruh Negatif
<b>GDP</b>	-0.072070	0.8275	Tidak Berpengaruh
<b>INF</b>	0.664381	0.3337	Tidak Berpengaruh

Catatan : Signifikan pada 5%

Berdasarkan uji T pada model 2, maka hasil pengambilan keputusannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Hasil uji T *income diversification* pada model 2 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.6453 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $-0.007352$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *income diversification* tidak berpengaruh terhadap ROE.
2. Hasil uji T *bank size* pada model 2 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.0380 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $0.028503$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *bank size* berpengaruh positif terhadap ROE.
3. Hasil uji T *capital structure* pada model 2 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.5657 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $0.062105$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *capital structure* tidak berpengaruh terhadap ROE.
4. Hasil uji T *asset growth rate* pada model 2 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.6598 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $0.010057$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *asset growth rate* tidak berpengaruh terhadap ROE.
5. Hasil uji T *size of credit* pada model 2 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.1266 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $-0.102796$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *size of credit* tidak berpengaruh terhadap ROE.

6. Hasil uji T *loan provision* pada model 2 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.0043 < 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $-1.685301$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *loan provision* berpengaruh negatif terhadap ROE.
7. Hasil uji T *deposit size* pada model 2 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.4359 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $-0.040269$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *deposit size* tidak berpengaruh terhadap ROE.
8. Hasil uji T *management efficiency* pada model 2 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.0000 < 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $-0.313675$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *management efficiency* berpengaruh negatif terhadap ROE.
9. Hasil uji T *economic growth rate* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.8275 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $-0.072070$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *economic growth rate* tidak berpengaruh terhadap ROE.
10. Hasil uji T *inflation rate* pada model 1 diperoleh nilai prob. sebesar  $0.3337 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $0.664381$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *inflation rate* tidak berpengaruh terhadap ROE.

## KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada 37 bank komersial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara faktor-faktor independen yaitu *income diversification* dan variabel kontrol *bank size*, *capital structure*, *asset growth rate*, *size of credit*, *loan provision*, *deposit size*, *management efficiency*, *economic growth rate*, dan *inflation rate* terhadap variabel dependen yaitu kinerja bank yang diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Income diversification* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank diukur dengan ROA dan ROE.
2. *Bank size* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, namun berpengaruh positif terhadap ROE.
3. *Capital structure* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank diukur dengan ROA dan ROE.
4. *Asset growth rate* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank diukur dengan ROA dan ROE.
5. *Size of credit* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank yang diukur dengan ROA dan ROE.
6. *Loan provision* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja bank diukur dengan ROA dan ROE.
7. *Deposit size* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank yang diukur dengan ROA dan ROE.
8. *Management efficiency* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja bank diukur dengan ROA dan ROE.
9. *Economic growth rate* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank yang diukur dengan ROA dan ROE.
10. *Inflation* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank yang diukur dengan ROA dan ROE.

### **Implikasi**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan implikasi manajerial yang dapat digunakan dalam praktik bisnis bagi beberapa pihak yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Manajer Perbankan

Dalam menciptakan keuntungan, manajer perbankan sebaiknya memperhatikan hasil terkait pengaruh *loan provision* dan *management efficiency* terhadap kinerja bank, sehingga manajer perbankan dapat mempertimbangkan terkait pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Manajer bank sebaiknya dapat menerapkan tata kelola manajemen yang baik dan memiliki ketentuan yang jelas terkait pinjaman pada nasabah.

2. Bagi Investor

Sebelum pengambilan keputusan dalam berinvestasi, investor perlu memperhatikan informasi-informasi dalam laporan keuangan perbankan. Investor sebaiknya memperhatikan tingkat ketentuan pinjaman yang ditawarkan bank serta bagaimana efisiensi manajemen bank tersebut sebagai dasar dalam melihat kondisi kinerja bank yang baik.

### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya :

1. Penelitian ini hanya dilakukan dalam rentang waktu yang terbatas yaitu lima tahun terakhir (2018-2022) dan melakukan penelitian pada 37 bank komersial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kinerja bank yang diukur dengan *return on asset* dan *return on equity*. *Income diversification* sebagai variabel independen dan *bank size*, *capital structure*, *asset growth rate*, *size of credit*, *loan provision*, *deposit size*, *management efficiency*, *economic growth rate*, *inflation rate* sebagai variabel kontrol.

### **SARAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian-penelitian berikutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dengan rentang waktu yang lebih lama, karena semakin panjang jangka waktu dan banyaknya sampel penelitian akan lebih baik dalam mendeskripsikan hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berkaitan dengan *income diversification*. Seperti dalam penelitian Addai et al. (2022) yang menggunakan variabel *capital ratio* dan *operating cost* sebagai variabel yang memperkuat pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Addai, B., Tang, W., & Agyeman, A. S. (2022). Examining the impact of income diversification on bank performance: Are foreign banks heterogeneous? *Journal of Applied Economics*, 25(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/15140326.2021.2022828>

- Djalilov, K., & Piesse, J. (2016). Determinants of bank profitability in transition countries: What matters most? *Research in International Business and Finance*, 38, 69–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.03.015>
- Ekadjaja, A., & Ekadjaja, M. (2020). Tata Kelola Perusahaan, Risiko Keuangan, dan Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(3), 391–412. <https://doi.org/10.24912/je.v25i3.687>
- Gupta, N., & Mahakud, J. (2020). Ownership, bank size, capitalization and bank performance: Evidence from India. *Cogent Economics and Finance*, 8(1), 1–40. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1808282>
- Gurajati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw Hill Inc. New York.
- Laeven, L., & Levine, R. (2005). Is there a diversification discount in financial conglomerates? *NBER Working Paper No. 11499 July*, 13.
- Li, X., Feng, H., Zhao, S., & Carter, D. A. (2021). The effect of revenue diversification on bank profitability and risk during the COVID-19 pandemic. *Finance Research Letters*, 43(December 2020), 101957. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101957>
- Lin, S.-L., & Jin, X. (2019). The Effects of Income Diversification on Operating Performance and Risk-Taking in Financial Industry: Evidences from China's Financial Reform. *Finance & Management Strategy*, 14(1), 69–110.
- Nguyen, D. T., Le, T. D. Q., & Tran, S. H. (2023). The moderating role of income diversification on the relationship between intellectual capital and bank performance evidence from Viet Nam. *Cogent Business and Management*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2182621>
- Nisar, S., Peng, K., Wang, S., & Ashraf, B. N. (2018). The impact of revenue diversification on bank profitability and stability: Empirical evidence from south asian countries. *International Journal of Financial Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs6020040>
- Phan, D. T., Nguyen, T. T., & Hoang, T. T. (2022). Impact of Income Diversification on The Business Performance of Vietnamese Commercial Banks. *Cogent Business and Management*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2132592>
- Ramadona, F., & Lantara, I. W. N. (2021). *Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Kinerja dan Stabilitas Bank*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/197025>
- Rossi, S., Dreassi, A., Borroni, M., & Paltrinieri, A. (2020). Does Revenue Diversification Still Matter in Banking? Evidence From a Cross-Country Analysis. *Journal of Financial Management, Markets and Institutions*, 8(2). <https://doi.org/10.1142/S2282717X20500036>
- Sharma, S., & Anand, A. (2018). Income diversification and bank performance: Evidence from BRICS nations. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 67(9), 1625–1639. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09603107.2013.848026>
- Shawtari, F. A. M. (2018). Ownership type, bank models, and bank performance: the case of the Yemeni banking sector. *International Journal of*

*Productivity and Performance Management*, 67(8), 1271–1289.

<https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2018-0029>

Wu, S. W., Nguyen, M. T., & Nguyen, P. H. (2022). Does loan growth impact on bank risk? *Heliyon*, 8(8), e10319.

<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10319>